

**IMPLEMENTASI KECERDASAN KINESTETIK DAN
KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT LUQMAN AL HAKIM
YOGYAKARTA**



Oleh:

Nur Widya Rahmawati

NIM: 23204012008

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2026

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Widya Rahmawati
NIM : 23204012008
Jenjang : Magister S2
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 29 April 2026
Saya yang menyatakan,



Nur Widya Rahmawati

NIM: 23204012008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Widya Rahmawati
NIM : 23204012008
Jenjang : Magister S2
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 April 2026

Saya yang menyatakan,



Nur Widya Rahmawati

NIM: 23204012008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KECERDASAN KINESTETIK DAN
KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Widya Rahmawati

NIM : 23204012008

Jenjang : Magister S2

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 April 2026

Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1567/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KECERDASAN KINESTETIK DAN KECERDASAN SPIRITUAL
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR WIDYA RAHMAWATI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204012008
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a20e9b83585f



Penguji I
Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a1fc7956f6a3



Penguji II
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a1f6a1f95fbd



Yogyakarta, 13 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a212f846214c

HALAMAN MOTTO

“Maka Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharaplah”¹

(QS. Al-Insyirah Ayat 6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Departemen Agama RI Mushaf Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan* (Banjasari Solo: Penerbit Abyan, 2016).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Rasa Syukur Saya Persembahkan Karya Ini Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semoga Karya Sederhana Ini Dapat Menjadi Sumbangsih Dalam
Memperkaya Wawasan dan Keilmuan



ABSTRAK

Nur Widya Rahmawati, NIM 23204012008. **Implementasi Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.** Tesis. Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026. Pembimbing: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas hafalan sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tahfiz memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang aktif dan beragam. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru tahfiz, guru Pendidikan Agama Islam, dan pihak sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kecerdasan kinestetik dilakukan melalui penggunaan hand gesture, pengulangan hafalan yang variatif, pembelajaran aktif, dan aktivitas fisik yang mendukung konsentrasi peserta didik. Implementasi kecerdasan spiritual dilakukan melalui pembiasaan doa, pembinaan niat dan adab terhadap Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, murajaah secara istiqamah, serta keteladanan guru. Integrasi kedua kecerdasan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an pada aspek kelancaran, ketepatan, dan kemampuan menjaga hafalan. Selain itu, integrasi tersebut menciptakan pembelajaran yang aktif, religius, dan menyenangkan serta membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kecerdasan Kinestetik, Kecerdasan Spiritual, Hafalan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Tahfiz Al-Qur'an.

ABSTRACT

Nur Widya Rahmawati, Student ID Number 23204012008. **The Implementation of Kinesthetic Intelligence and Spiritual Intelligence in Improving Qur'anic Memorization in Islamic Religious Education Learning at SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.** Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026. Supervisor: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

This study was motivated by the importance of Qur'anic memorization (tahfiz) learning at the elementary school level to improve memorization quality and foster students' religious character. Since students have active and diverse learning characteristics, appropriate learning approaches are required. Therefore, this study examines the implementation of kinesthetic intelligence and spiritual intelligence in improving Qur'anic memorization in Islamic Religious Education learning at SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

This study employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving tahfiz teachers, Islamic Religious Education teachers, and school administrators. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing using Howard Gardner's theory of kinesthetic intelligence and Imam Al-Ghazali's concept of spiritual intelligence.

The findings reveal that kinesthetic intelligence was implemented through hand gestures, varied memorization repetition, active learning, and physical activities that enhanced students' concentration and memorization. Spiritual intelligence was implemented through prayer habituation, the development of proper intentions and etiquette toward the Qur'an, worship practices, consistent muraja'ah, and teacher role modeling. The integration of these intelligences improved students' fluency, accuracy, and retention of Qur'anic memorization. In addition, it created an active, religious, and enjoyable learning environment while fostering discipline, responsibility, and love for the Qur'an.

Keywords: Kinesthetic Intelligence, Spiritual Intelligence, Qur'anic Memorization, Islamic Religious Education, Qur'anic Tahfiz.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis dengan judul **“Implementasi Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta”** Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang terang benderang. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Magister pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan

fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memfasilitasi penulis dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan semangat dukungan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan studi di Program Magister Pendidikan Agama Islam ini.
4. Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa menjadi penuntun dalam setiap proses penyusunan tesis ini, dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran serta telah

meluangkan waktu untuk membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.

7. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tesis ini.
8. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag., selaku dosen penguji II yang telah memberikan berbagai masukan, koreksi, serta saran yang berharga dalam proses penyempurnaan tesis ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
10. Kepada kedua orang tua peneliti tercinta, Bapak Tri Widaryanto dan Ibu Sri Wahyuni yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan magister ini.
11. Kepada Teman-teman kuliah khususnya kelas PAI yang selalu menjadi sumber dukungan bagi saya. Kehadiran mereka memberikan semangat dan motivasi baik dalam perjalanan akademik maupun dalam menghadapi tantangan selama perkuliahan.

Peneliti menyadari penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 29 April 2026

Penulis,

Nur Widya Rahmawati

NIM.23204012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	'ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	Ditulis	kara>mah alauliya>
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>tul fit}r
------------	---------	----------------

4. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	Kasrah	I
-	d}amah	U

5. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كري	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

6. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>A'antum U'iddat</i>
اعددت	ditulis	<i>La'in syakartum</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>A'antum U'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l el nya.

السماء	ditulis	Al-Samā'
الشمس	ditulis	Al-Syams

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
هل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

COVER	1
PERYATAAN KEASLIAN	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	20
F. Metode Penelitian	47
G. Sistematika Pembahasan.....	60
BAB II LANDASAN TEORI	63
A. Teori Kecerdasan Kinestetik Howard Gardner	63

- B. Teori Kecerdasan Spiritual Perspektif Imam Al-Ghazali.....92

BAB III GAMBARAN UMUM

SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA120

- A. Letak Geografis SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.....120
- B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta121
- C. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta 125
- D. Struktur Organisasi SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta ...128
- E. Data Pendidik Dan Peserta Didik SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.....130
- F. Keadaan Sarana Dan Prasarana134

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....137

- A. Implementasi Kecerdasan Kinestetik dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an137
- B. Implementasi Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an165
- C. Hasil dan Manfaat Integrasi Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an.....192

BAB V PENUTUP.....208

- A. Kesimpulan208
- B. Saran211

DAFTAR PUSTAKA214

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....239

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Kepustakaan	43
Tabel 3. 1 Data guru Al-Qur'an	131
Tabel 3. 2 Data guru Pendidikan agama islam	132
Tabel 3. 3 Jumlah Peserta Didik.....	134
Tabel 3. 4 Daftar Sarana dan prasarana.....	135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	119
Bagan 3. 1 Struktur Pengurus SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta	130
Bagan 4. 1 Implementasi Kecerdasan Kinestetik dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an.....	164
Bagan 4. 2 Implementasi Kecerdasan Spiritual Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an	191
Bagan 4. 3 Integrasi Kecerdasan Kinestetik dan Spiritual dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an	207



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara Wakil Kepala Kurikulum.....	239
Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Tahfidz Al-Qur'an	240
Lampiran 3: Pertanyaan Wawancara Kepada Guru PAI	242
Lampiran 4: Lembar Observasi.....	244
Lampiran 5: Dokumentasi Lapangan SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta	247
Lampiran 6: Surat Permohonan Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta	250
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian	251
Lampiran 8: Surat Balasan Penelitian SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta	252
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup	253

DAFTAR SINGKATAN

PAI	: Pendidikan Agama Islam
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
IT	: Islam Terpadu
UU	: Undang-Undang
IQ	: Intelligence Quotient
EQ	: Emotional Quotient
SQ	: Spiritual Quotient
ESQ	: Emotional Spiritual Quotient
BPI	: Bina Pribadi Islami
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IMTAQ	: Iman dan Taqwa
MABIT	: Malam Bina Imam dan Takwa
GEMAJI	: Gerakan Magrib Mengaji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan spiritual peserta didik. Sekolah dasar merupakan fase awal pendidikan formal yang menjadi landasan dalam pembentukan kepribadian, kebiasaan belajar, serta penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak.² Pada fase ini, peserta didik berada pada rentang usia 7–12 tahun yang dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*), yaitu tahap perkembangan ketika kemampuan berpikir, mengingat, memahami, dan menyimpan informasi berkembang secara optimal.³ Dalam tahap perkembangan tersebut, anak lebih mudah menerima pembiasaan, meniru perilaku, serta menyerap

² Muhammad Rizki, Adinda Rehan Ritonga, and Reyhan Maulana Addin, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* Vol.3, no. 3 (2025): hlm.11-12.

³ Atik Sartika, Syarip Hidayat, and Yusuf Suryana, "Penggunaan Metode Menghafal Al-Quran Untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Systematic Literature Review)," *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Vol.6, no. 2 (2022): hlm.318.

nilai-nilai yang diberikan melalui proses pendidikan.⁴ Oleh karena itu, masa sekolah dasar dipandang sebagai fase yang strategis dalam menanamkan hafalan Al-Qur'an sebagai fondasi pembentukan karakter religius dan penguatan spiritual peserta didik.

Beberapa tahun terakhir, perkembangan program tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Banyak sekolah Islam terpadu maupun lembaga pendidikan berbasis Islam mulai menjadikan program tahfiz sebagai salah satu program unggulan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz tidak lagi dipandang hanya sebagai kegiatan tambahan, tetapi telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Islam pada jenjang sekolah dasar.⁵ Selain bertujuan mencetak generasi penghafal Al-Qur'an, program tahfiz juga diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak Islami, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

⁴ W Sulaiman, "Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6, no. 5 (2022): hlm.3954.

⁵ Wiry Musyafiil Qulub and Nurlathifah Thulfitriah B, "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di SMP Islam Bahrul Hikmah," *Jurnal Pendidikan Dirgantara* Vol.3, no. 1 (2026): hlm.185-186.

Perspektif pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini merupakan bagian penting dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kedekatan dengan Allah SWT. Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai sumber ajaran Islam, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang mengandung nilai-nilai pendidikan, moral, dan spiritual.⁶ Oleh karena itu, pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga pada proses penanaman nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Pembelajaran tahfiz dipandang sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter Islami yang mampu membiasakan peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an sejak dini.⁸ Sejalan dengan hal ini, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

⁶ Nurul Syafawani, Tuti Nuriyati, and Elvi Yanti, "Pendidikan Islam Dan Pembentukan Akhlak Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Cendikia Pendidikan* Vol.14, no. 6 (2025): hlm.3-6.

⁷ Seka Andrean and Muqowim, "Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mi Ma'arif," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol.10, no. 1 (2020): hlm.47.

⁸ Amelia Puspita Sari, Wahyudin Nur Nasution, and Zukipli Nasution, "Hubungan Aktivitas Menghafal Al- Qur ' an Dengan Kontrol Diri Siswa Di SD IT Ummu Hafidzah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.2, no. 10 (2025): hlm.32-33.

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar: 17).⁹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT telah memberikan kemudahan kepada manusia untuk mempelajari, memahami, dan menghafalkan Al-Qur'an. Kemudahan tersebut menjadi dasar penting bahwa pembelajaran tahfiz dapat dilakukan sejak usia dini, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan Islam, ayat tersebut juga mengandung makna bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁰

Selain itu, Rasulullah SAW juga menjelaskan keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dalam hadis berikut:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.* (HR. al-Bukhari).¹¹

⁹ "Kementerian Agama Republik Indonesia," Al-Qur'an dan Terjemahan, 2026, <https://quran.kemenag.go.id/>.

¹⁰ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," *Ta'allum* Vol.04, no. 01 (2016): hlm.64.

¹¹ Imam Al-Bukhari, "Sahih Al-Bukhari, Kitab Fadha'il Al-Qur'an, Bab Khairukum Man Ta'allama Al-Qur'an Wa 'Allamahu," hadis no. 5027.

Hadis tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mempelajari, menghafal, dan mengajarkan Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat mulia dalam Islam. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sarana pembentukan akhlak, karakter, serta kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran tahfiz pada jenjang sekolah dasar menjadi bagian penting dalam upaya membentuk generasi Qur'ani yang memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an sejak usia dini, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat tertanam dan tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan menghafal Al-Qur'an sejak usia dini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan kedisiplinan, pengendalian diri, tanggung jawab, serta keteraturan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹² Aktivitas menghafal Al-Qur'an menuntut konsistensi, pengulangan, kesungguhan, serta kemampuan menjaga hafalan melalui proses murajaah. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung dapat membentuk karakter disiplin

¹² Devi Syaputri et al., "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SD Islam Terpadu Ghilmani," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)* Vol.13, no. 11 (2025): hlm.3093.

dan sikap istiqamah pada peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tahfiz menjadi bagian penting dalam membiasakan ibadah, menanamkan nilai-nilai religius, serta membentuk akhlak Islami peserta didik sejak dini.¹³

Urgensi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an semakin menguat ketika dikaitkan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar, yaitu membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keagamaan, sikap spiritual, akhlak mulia, serta keterampilan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Pembelajaran tahfiz tidak hanya mendukung aspek kognitif peserta didik melalui penguatan daya ingat dan konsentrasi, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan aspek afektif dan spiritual. Dengan demikian, pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar memiliki fungsi integratif dalam membentuk perkembangan intelektual, emosional, moral, dan spiritual peserta didik secara seimbang.¹⁵

¹³ Muhammad Syaifullah et al., "Upaya Meningkatkan Konsistensi Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6, no. 2 (2022): hlm.3097.

¹⁴ Mariyono, "Urgensi Tahfiz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT)," *Analysis: Journal Of Education* Vol.2, no. 2 (2024): hlm.311-314.

¹⁵ Ronika Witrianiingsih, "Integrasi Strategi Pedagogis Dan Afektif Dalam Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol.4, no. 1 (2026): hlm.105.

Namun demikian, idealitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar tidak selalu berjalan secara optimal di lapangan. Meskipun demikian, dalam praktiknya pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Peserta didik sekolah dasar cenderung aktif, mudah merasa bosan, serta memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda.¹⁶ Sebagian peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran melalui pendengaran, sebagian melalui visual, dan sebagian lainnya lebih mudah belajar melalui gerakan atau aktivitas fisik. Selain itu, pembelajaran tahfiz yang dilakukan secara monoton dan hanya berfokus pada pengulangan verbal seringkali menyebabkan peserta didik kehilangan fokus dan kurang termotivasi dalam menjaga hafalan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz membutuhkan pendekatan yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar.¹⁷

¹⁶ Romelah Tania Sumira and Dina Mardiana, "Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an Di Sekolah Dasar Tahfidz Al - Qur ' an (SDTQ)," *Jurnal Kependidikan* Vol.14, no. 2 (2025): hlm.2555-2557.

¹⁷ Nurul Nadiah et al., "Tahfidz Teachers ' Strategies in Improving the Memorization Skills of Slow Learners," *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam* Vol.3, no. 1 (2025): hlm.19.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap perkembangan ketika anak lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat nyata, praktis, dan melibatkan pengalaman langsung.¹⁸ Oleh karena itu, proses pembelajaran pada usia tersebut perlu dirancang melalui aktivitas yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif, baik secara fisik maupun mental. Dalam konteks pembelajaran tahfiz, pendekatan yang melibatkan gerakan dan aktivitas fisik dipandang mampu membantu peserta didik menjaga fokus, meningkatkan keterlibatan belajar, serta memperkuat daya ingat terhadap hafalan Al-Qur'an.¹⁹

Salah satu pendekatan yang relevan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an adalah kecerdasan kinestetik sebagaimana dikemukakan oleh Howard Gardner dalam teori *multiple intelligences*.²⁰ Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan individu dalam menggunakan gerakan tubuh secara

¹⁸ Diah Atmarini, Mochamad Widjanarko, and Indah Lestari, "Media Pembelajaran Interaktif: Pemantik Kreativitas Dan Perkembangan Kognitif Anak SD," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* Vol.4, no. 3 (2026): hlm.16411.

¹⁹ Faiza Nudia Hamdi Yusliani, Rosnidarwati, Saiful, M. Raihan Zahri, "Efektivitas Gaya Belajar VAK Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.12, no. 04 (2023): hlm.2848.

²⁰ Howard Gardner, *Intelligence Reframed* (New York: Basic Books, 1999):hlm.206.

terkoordinasi untuk memahami informasi, mengekspresikan gagasan, serta memecahkan masalah. Dalam pembelajaran, kecerdasan ini berkaitan dengan aktivitas yang melibatkan koordinasi motorik, pengalaman langsung, dan keterlibatan fisik peserta didik dalam proses belajar.²¹

Pemilihan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner didasarkan pada relevansinya dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung aktif dan lebih mudah memahami pembelajaran melalui aktivitas gerak dan pengalaman langsung. Pendekatan kinestetik dipandang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan fokus dan kualitas hafalan Al-Qur'an.²² Dalam konteks pembelajaran tahfiz, implementasi kecerdasan kinestetik dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti gerakan tangan (*hand gesture*), pola ritmis, permainan edukatif, maupun aktivitas fisik ringan yang

²¹ Nurhayati et al., "Kecerdasan Kinestetik Untuk Anak Usia Dini," *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini* vol.2, no. 3 (2025): hlm.240-244.

²² Gina Fajjina and Ilah Nurlaelah, "Analisis Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Serta Relevansi Dan Implikasi," *Education First Journal* Vol.2, no. 1 (2026): hlm.57.

membantu peserta didik menghubungkan hafalan dengan pengalaman belajar yang lebih konkret.²³

Pendekatan tersebut sejalan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Melalui aktivitas kinestetik, peserta didik tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga melibatkan aspek fisik dan pengalaman belajar yang lebih aktif. Dengan demikian, implementasi kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran tahfiz dapat membantu meningkatkan konsentrasi, keterlibatan, dan retensi hafalan peserta didik.²⁴

Dalam konteks pembelajaran tahfiz, pendekatan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan aspek metode dan aktivitas belajar, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan nilai dan spiritualitas peserta didik. Selain kecerdasan kinestetik, kecerdasan spiritual juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Kecerdasan spiritual berkaitan

²³ Hanif Cahyo Adi Kistoro Wasito, "Hand Movement Method as an Effort to Improve Motivation of Memory of the Qur'an Elementary School Students of Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta Indonesia," *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.15, no. 2 (2023): hlm.161-163.

²⁴ Isman Efendi Limbong Mayzura, "Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Dasar Bagi Peserta Didik Di Desa Belawan Sicanang," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.3, no. 3 (2025): hlm.7-8.

dengan kemampuan peserta didik dalam memahami nilai-nilai ketuhanan, menghadirkan keikhlasan dalam belajar, serta membangun kesadaran bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT.²⁵ Dalam pembelajaran tahfiz, kecerdasan spiritual diperlukan agar peserta didik tidak hanya berorientasi pada banyaknya hafalan, tetapi juga memahami makna dan nilai spiritual dari proses menghafal Al-Qur'an. Sejalan dengan ini Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28:

﴿۲۸﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.*(Qs. Ar-Ra'd Ayat 28)²⁶

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an dan dzikir kepada Allah SWT memberikan ketenangan hati serta penguatan spiritual bagi manusia. Dalam konteks pembelajaran tahfiz, nilai spiritual tersebut penting untuk ditanamkan kepada

²⁵ Fadhilah Is Imam Ahmad Abi Abdillah, Zainal Arifin, "Tahfidz Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual Santri Dalam Perspektif Tafsir An-Nur Prof. Hasbi Ash-Shiddieqy," *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* Vol.8, no. 3 (2025): hlm.236.

²⁶ "Kementerian Agama Republik Indonesia.2026"

peserta didik agar mereka memiliki motivasi, kesabaran, serta istiqamah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.²⁷

Konsep kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dipilih karena menekankan pentingnya kebersihan hati, adab, dan kedekatan kepada Allah SWT dalam proses memperoleh ilmu. Menurut Imam Al-Ghazali, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh keikhlasan, penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*), dan pembentukan akhlak.²⁸ Dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, konsep tersebut sangat relevan karena proses menghafal tidak hanya membutuhkan kemampuan berpikir dan daya ingat, tetapi juga memerlukan kesabaran, ketulusan, kedisiplinan, serta adab terhadap Al-Qur'an.

Implementasi kecerdasan spiritual dalam pembelajaran tahfiz dapat dilakukan melalui pembiasaan ibadah, doa sebelum belajar, pembinaan adab terhadap guru dan Al-Qur'an, serta pembiasaan sikap disiplin dan istiqamah dalam *murajaah*.

²⁷ Fauziah Nur Ariza et al., "Ketenangan Hati Persepektif Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maudhu'i Dalam Surah Ar-Rad Ayat 28," *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* Vol.6, no. 2 (2026): hlm.2, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i02.8887>.

²⁸ Diana Safitri, Zakaria Zakaria, and Ashabul Kahfi, "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (Esq)," *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol.6, no. 1 (2023): hlm.80.

Melalui pembinaan spiritual tersebut, peserta didik diharapkan mampu memahami bahwa menghafal Al-Qur'an bukan hanya aktivitas akademik, tetapi juga bagian dari proses mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual menjadi pendekatan yang penting dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar. Kecerdasan kinestetik membantu peserta didik dalam aspek aktivitas dan pengalaman belajar, sedangkan kecerdasan spiritual memberikan penguatan nilai, makna, dan motivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Perpaduan keduanya menjadikan pembelajaran tahfiz tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal, tetapi juga pada pembentukan karakter religius peserta didik.³⁰

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aktivitas gerakan dalam pembelajaran tahfiz mampu

²⁹ Muh. Tajab Misnun, Bambang Harmanto, "Implementasi Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Dan Akhlak Siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo," *JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana* Vol.2, no. 2 (2022): hlm.337.

³⁰ Khairunnisa Mifta Ababil, "Pengembangan Program Penghafalan Al- Qur'an Surat-Surat Pendek Pada Anak-Anak Di Kelurahan Belawan Sicanang," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.3, no. 3 (2025): hlm.488-495.

membantu peserta didik meningkatkan fokus, keterlibatan, dan daya ingat hafalan Al-Qur'an. Selain itu, pembinaan spiritual juga berpengaruh terhadap kedisiplinan dan konsistensi peserta didik dalam menjaga hafalan. Akan tetapi, penelitian yang mengkaji implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual secara terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Hal tersebut menunjukkan adanya ruang kajian yang penting untuk diteliti lebih mendalam.

Sejalan dengan konsep tersebut, implementasi pembelajaran tahfiz yang mengintegrasikan aktivitas kinestetik dan pembinaan spiritual mulai diterapkan di beberapa lembaga pendidikan Islam, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, pembelajaran tahfiz Al-Qur'an telah mengimplementasikan aktivitas kinestetik dan pembinaan spiritual dalam proses pembelajaran. Sekolah tersebut menerapkan pembelajaran tahfiz melalui kombinasi gerakan tangan (*hand gesture*), pola ritmis, pembiasaan ibadah, serta pembinaan adab peserta didik dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Peserta didik terlihat aktif mengikuti pembelajaran, sementara guru berupaya

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan religius agar peserta didik lebih mudah memahami dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

Kegiatan tahfiz di sekolah tersebut dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui pembiasaan setoran hafalan, *murajaah* bersama, serta pendampingan guru dalam proses menjaga hafalan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berfokus pada pencapaian target hafalan, tetapi juga memperhatikan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas gerakan, pola pengulangan yang variatif, serta pembinaan adab dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran yang aktif dan religius menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menciptakan pembelajaran tahfiz yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Selain itu, SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta memiliki visi “Terwujudnya Generasi Qur’ani, Berprestasi, Berbudaya Lingkungan, dan Berwawasan Global” yang mendukung pengembangan pembelajaran tahfiz secara integratif. Lingkungan sekolah yang religius, adanya program tahfiz yang terstruktur, serta pembiasaan ibadah harian menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki komitmen dalam mengembangkan

pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Kondisi tersebut menjadi alasan penting dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan fokus penelitian mengenai implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an menjadi penting untuk dikaji secara mendalam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran tahfiz yang lebih efektif, integratif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pentingnya keseimbangan antara pendekatan pembelajaran yang bersifat aktif dengan pembinaan nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul **“Implementasi Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta” penting untuk dilakukan guna mendeskripsikan secara mendalam implementasi kecerdasan kinestetik, implementasi kecerdasan spiritual, serta integrasi kedua kecerdasan tersebut dalam mendukung kualitas hafalan Al-Qur’an peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kecerdasan kinestetik menurut Howard Gardner dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi kecerdasan spiritual menurut Imam Al-Ghazali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dan manfaat integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dan manfaat integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi kecerdasan kinestetik menurut Howard Gardner dan kecerdasan spiritual menurut Imam Al-Ghazali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberikan kontribusi ilmiah mengenai penerapan kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktis mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual untuk membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an melalui

pengalaman belajar yang aktif (kinestetik) dan bermakna secara spiritual.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam pengembangan program pembelajaran tahfiz yang lebih efektif, inovatif, dan terintegrasi antara aspek fisik dan spiritual.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar empiris serta referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian pustaka (*literature review*) merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menelaah, mengkaji, serta menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi perkembangan penelitian, menemukan celah penelitian (*research gap*), serta menegaskan posisi dan kebaruan penelitian yang dilakukan. Selain itu, kajian pustaka juga berfungsi sebagai landasan

teoretis dan empiris dalam memperkuat argumentasi penelitian serta menjadi rujukan dalam penyusunan kerangka berpikir yang sistematis.³¹ Dalam konteks penelitian ini, yaitu **“Implementasi Kecerdasan dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta**, kajian pustaka digunakan untuk mencermati dan mengidentifikasi berbagai temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan aspek kecerdasan, pembelajaran tahfiz, dan pendidikan Islam di antaranya yaitu:

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Nursidik (2022) berjudul **“Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur’an dan Qur’anic Parenting dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Usia Dini Istiqomah Bekasi”** membahas tentang upaya penguatan kecerdasan spiritual anak melalui penerapan kurikulum pendidikan Al-Qur’an dan pola asuh Qur’ani di lingkungan keluarga. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kecerdasan spiritual anak yang tercermin

³¹ Setiana Sri Wahyuni Sitepu Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020): hlm.15.

dari perilaku sehari-hari, seperti kurang serius dalam melaksanakan ibadah salat, berbicara dengan bahasa yang tidak sopan, serta rendahnya kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan sekitar.

Penelitian Nursidik menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru, orang tua, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang berbasis nilai-nilai Qur'ani serta dukungan pola asuh Qur'anic Parenting secara signifikan meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Peningkatan tersebut meliputi tiga dimensi utama, yaitu: (1) *Habluminallâh*, yang ditandai dengan peningkatan kualitas tauhid, ibadah, dan akhlak terhadap Allah Swt.; (2) *Habluminannâs*, yang terlihat dari perilaku sosial anak yang lebih santun, empatik, dan peduli terhadap sesama; serta (3) *Habluminal'âlam*, berupa tumbuhnya kesadaran menjaga kebersihan dan lingkungan hidup sebagai wujud tanggung jawab spiritual.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nursidik dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, teori yang digunakan, dan subjek penelitian. Penelitian Nursidik menitikberatkan pada implementasi kurikulum dan pola asuh Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian Nursidik memberikan landasan teoretis dan empiris yang kuat bagi penelitian ini, khususnya dalam membuktikan bahwa penguatan nilai-nilai spiritual berbasis Al-Qur'an memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Sementara itu, penelitian ini mengembangkan arah baru dengan mengintegrasikan kecerdasan kinestetik dan spiritual untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an secara lebih komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.³²

³² Nursidik, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Dan Qur'anic Parenting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (Analisis Kualitatif Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Usia Dini Istiqomah Bekasi Jawa Barat)," *Tesis* (Jakarta : Institut Perguruan Tinggi Ilmu Alqur'an, 2022).

2. Penelitian tesis yang ditulis oleh Bunga Jannatul Firdausi (2021) berjudul “Teori Multiple Intelegensi Dalam Konsep Pendidikan Akhlak Imam Al Ghazali. Studi Kitab Bidayah Al Hidayah” yang memfokuskan kajiannya pada konsepsi kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dalam pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali, dengan menelaah secara mendalam kitab Bidayah al-Hidayah. Dalam latar belakang penelitiannya, Bunga Jannatul Firdausi mengemukakan bahwa dunia pendidikan modern masih menghadapi permasalahan serius terkait kurang optimalnya pembentukan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penggalian terhadap konsep kecerdasan majemuk yang secara implisit telah diajarkan oleh Al-Ghazali dalam karya-karya klasiknya.

Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam kitab Bidayah al-Hidayah terdapat manifestasi berbagai kecerdasan majemuk, antara lain: kecerdasan *eksistensial* (doa, tata cara ibadah), *naturalis* (aturan kebersihan/lingkungan), *musikal* (anjuran membaca Al-Qur’an), *kinestetik* (gerakan shalat), *visual* (menjaga pandangan), *linguistik* (menjaga lisan), *intrapersonal* (larangan hasud/riya/ujub), *interpersonal* (etika bergaul), dan *logis-matematis* (aturan interaksi dengan kenalan). Dari analisis

konseptual, Bunga Jannatul Firdausi menyimpulkan bahwa ajaran Al-Ghazali secara implisit mengaktifkan dan mengasah berbagai kecerdasan tersebut sehingga relevan sebagai inspirasi bagi praktik pembelajaran PAI.

Adapun perbedaan mendasar antara penelitian Bunga Jannatul Firdausi dan penelitian ini terletak pada fokus kajian dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian Bunga Jannatul Firdausi bersifat konseptual dan teoretis, dengan menitikberatkan pada analisis teks klasik untuk memetakan konsep kecerdasan majemuk dalam pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali. Sementara itu, penelitian ini berorientasi empiris dengan menelaah implementasi teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dalam konteks pembelajaran hafalan Al-Qur'an (tahfiz) pada

siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian Bunga Jannatul Firdausi memberikan kontribusi konseptual yang kuat bagi penelitian ini, khususnya dalam menunjukkan relevansi pemikiran Al-Ghazali terhadap teori kecerdasan modern. Namun, penelitian ini memperluas ranah kajian dengan mengkaji bagaimana integrasi dua teori tersebut dapat diterapkan secara nyata dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al -Qur'an siswa secara kognitif, afektif, dan spiritual.³³

3. Penelitian disertasi yang disusun oleh Agus Syukur (2023) berjudul “Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences di SMA IT Insan Mandiri Cibubur Islamic Boarding School” membahas tentang penerapan prinsip *Multiple Intelligences* (MI) dalam manajemen pembelajaran PAI. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada lemahnya pelaksanaan pembelajaran PAI yang masih bersifat hafalan, belum mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik, serta kurang mengakomodasi keberagaman kecerdasan yang dimiliki siswa.

Penelitian ini menggunakan teori *Multiple Intelligences* (MI) dari Howard Gardner yang dipadukan dengan teori manajemen pembelajaran G.R. Terry, meliputi empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

³³ Bunga Jannatul Firdausi, “Teori Multiple Intelegensi Dalam Konsep Pendidikan Akhlak Imam Al Ghazali. Studi Kitab Bidayah Al Hidayah,” *Tesis* (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran PAI berbasis MI di SMA IT Insan Mandiri Cibubur dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama. Pada tahap perencanaan, dilakukan pemetaan potensi siswa menggunakan *Multiple Intelligences Research* (MIR) untuk mengetahui kecerdasan dominan dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Tahap pengorganisasian mencakup pengelolaan kelas, penyusunan media, dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan siswa. Pada tahap pelaksanaan, diterapkan model Quantum Teaching dan Qur'an Based Learning guna menciptakan suasana belajar aktif dan bermakna. Sedangkan tahap penilaian menggunakan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil integrasi antara teori *Multiple Intelligences* dan pendidikan Islam menghasilkan pembelajaran yang selaras antara aspek normatif-religius dan empiris-psikologis, sehingga mampu membentuk peserta didik yang religius, berakhlak mulia, serta berprestasi dalam berbagai bidang kecerdasan.

Adapun perbedaan antara penelitian Agus Syukur dan penelitian ini terletak pada fokus kajian, tingkat pendidikan,

serta orientasi penelitian. Penelitian Agus Syukur menitikberatkan pada aspek manajerial pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences* di tingkat SMA, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berorientasi pada pengelolaan dan implementasi sistem pembelajaran. Sementara penelitian ini berfokus pada analisis teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an (tahfiz) pada peserta didik di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, disertasi Agus Syukur menjadi rujukan teoretis yang signifikan bagi penelitian ini, karena memberikan dasar konseptual mengenai penerapan teori kecerdasan jamak dalam konteks pendidikan Islam. Namun, penelitian ini mengembangkan kajian tersebut dengan mengintegrasikan aspek kinestetik dan spiritual secara aplikatif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, guna menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.³⁴

4. Penelitian tesis Muhammad Fajar Badruzzaman (2024) berjudul "Pengelolaan Kecerdasan Emosi dalam Meningkatkan

³⁴ Agus Syukur, "Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences Di SMA IT Insan Mandiri Cibubur Islamic Boarding School," *Disertasi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023).

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta" menyoroti upaya peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an melalui strategi pengelolaan kecerdasan emosional peserta didik. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an akibat kurangnya motivasi, kesabaran, serta pengelolaan emosi yang baik selama proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan kecerdasan emosi, langkah-langkah peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an, dan kontribusi kecerdasan emosional terhadap keberhasilan hafalan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru, wali kelas, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kecerdasan emosional dilakukan melalui kegiatan keagamaan, pembinaan wali kelas dan guru BK, tasmis antar peserta didik, seminar, serta kegiatan sosial. Upaya peningkatan hafalan dilakukan dengan memberikan motivasi, membentuk kelompok belajar sesuai kemampuan,

membiasakan muraja'ah, dan membangun kerja sama antara guru dan orang tua. Penelitian ini menemukan bahwa peserta didik dengan pengelolaan emosi yang baik memiliki hafalan yang lebih optimal, dengan bacaan yang lebih fasih dan lancar.

Secara teoretis, penelitian Muhammad Fajar Badruzzaman menegaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor penting dalam keberhasilan hafalan Al-Qur'an karena membantu membentuk ketenangan, motivasi, dan fokus belajar. Hal ini sejalan dengan teori Daniel Goleman yang menyatakan bahwa pengendalian emosi dan empati merupakan kunci keberhasilan belajar, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Adapun perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada konteks dan fokus kajian. Jika penelitian Badruzzaman berfokus pada pengelolaan

kecerdasan emosi di tingkat SMA dengan pendekatan manajemen pendidikan Islam, maka penelitian ini menitikberatkan pada integrasi teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dalam konteks pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian Muhammad Fajar Badruzzaman menjadi landasan penting dalam memperkuat

argumen bahwa keberhasilan hafalan Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada aspek intelektual, tetapi juga pada keseimbangan antara kecerdasan emosional dan spiritual.³⁵

5. Penelitian tesis Lailatul Fatiha (2023) dengan judul “Pembelajaran Tahfizh Qur'an Tematik Berbasis Multiple Intelligences di Yayasan Bait Al-Hikmah Malang” membahas penerapan teori Multiple Intelligences Howard Gardner dalam pembelajaran tahfizh Qur'an. Permasalahan yang diangkat yaitu proses menghafal Al-Qur'an selama ini cenderung hanya melibatkan fungsi otak kiri sehingga hasil hafalan bersifat jangka pendek. Penelitian ini berupaya menjawab bagaimana konsep, aspek, dan hasil implementasi pembelajaran tahfizh Qur'an tematik yang mengaktifkan berbagai kecerdasan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Yayasan Bait Al-Hikmah Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pembelajaran tahfizh Qur'an tematik diintegrasikan dengan

³⁵ Muhammad Fajar Badruzzaman, “Pengelolaan Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di SMA ISLAM PB SOEDIRMAN JAKARTA,” *Tesis* (Jakarta : Universitas PTIQ Jakarta, 2024).

sembilan kecerdasan majemuk, meliputi kecerdasan *linguistik*, *logis matematis*, *visual-spasial*, *musikal*, *kinestetik*, *interpersonal*, *intrapersonal*, *naturalistik*, dan *eksistensial*. Lima di antaranya tampak dominan, yaitu linguistik, logis matematis, visual-spasial, kinestetik, dan musikal. Pendekatan ini terbukti efektif meningkatkan daya hafal anak dengan cara yang menyenangkan serta menumbuhkan karakter positif seperti empati, kemandirian, dan kedisiplinan. Dengan demikian, pembelajaran tahfizh Qur'an tematik berbasis *Multiple Intelligences* mampu menghasilkan penguatan hafalan jangka panjang (*long-term memory*) sekaligus pengembangan karakter spiritual dan sosial anak.

Perbedaan antara penelitian Lailatul Fatiha dengan penelitian penulis terletak pada teori dan konteks kajian.

Penelitian Fatiha menggunakan teori *Multiple Intelligences* Howard Gardner dalam konteks pembelajaran tahfizh Qur'an di Yayasan Bait Al-Hikmah Malang, sedangkan penelitian penulis menggunakan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada peserta didik sekolah dasar. Persamaannya, kedua penelitian sama-sama menegaskan bahwa

keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan potensi emosional, spiritual, dan kecerdasan majemuk peserta didik.³⁶

6. Penelitian tesis Aqib Abdul Jalil (2016) yang berjudul "Multiple Intelligences Dalam Perspektif Al-Qur'an" mengkaji konsep kecerdasan manusia dalam perspektif Al-Qur'an. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah bagaimana Al-Qur'an memandang keberagaman potensi kecerdasan manusia serta kaitannya dengan nilai-nilai keimanan. Penelitian ini menggunakan teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner sebagai landasan analisis, namun berbeda dengan penelitian ini yang mengintegrasikan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali. Metode yang digunakan dalam penelitian Aqib Abdul Jalil adalah metode tafsir maudhu'i dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

³⁶ Lailatul Fatiha, "Pembelajaran Tahfizh Qur'an Tematik Berbasis Multiple Intelligences Di Yayasan Bait Al-Hikmah Malang." *Tesis* (Malang :Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/55338/>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an memandang manusia sebagai makhluk yang diciptakan dengan potensi kecerdasan yang beragam, baik dalam aspek fisik maupun psikis, sebagai manifestasi dari kesempurnaan ciptaan Allah Swt. Keberagaman tersebut mengindikasikan adanya potensi dasar manusia yang dapat dikembangkan secara optimal melalui proses pendidikan dan lingkungan yang kondusif. Perspektif Al-Qur'an menegaskan bahwa kecerdasan tidak semata-mata bersifat rasional, sekuler, dan materialistik sebagaimana pandangan para sarjana Barat seperti Francis Galton, Alfred Binet, Daniel Goleman, Dannah Zohar, dan Howard Gardner, tetapi memiliki dimensi spiritual yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Dengan demikian, Al-Qur'an menempatkan kecerdasan sebagai bagian integral dari fitrah manusia yang berorientasi pada penguatan spiritual dan moral.

Perbedaan utama antara penelitian Aqib Abdul Jalil dengan penelitian ini terletak pada fokus dan konteks kajian. Penelitian Aqib Abdul Jalil menitikberatkan pada kajian konseptual-teoritis mengenai kecerdasan majemuk dalam perspektif Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir, sedangkan

penelitian ini berfokus pada penerapan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dalam konteks pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar. Meskipun berbeda dalam pendekatan, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menegaskan bahwa kecerdasan manusia bersumber dari fitrah ilahiah dan memiliki keterkaitan yang erat dengan dimensi spiritual serta nilai-nilai moral sebagai dasar pengembangan potensi diri secara holistik.³⁷

7. Penelitian tesis Heri Suprpto (2023) berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Fajar Ilahi Kota Batam” meneliti hubungan antara tiga jenis kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ) dengan pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap akhlak, sedangkan kecerdasan spiritual

³⁷ Aqib Abdul Jalil, “Multiple Intelligences Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Tesis* (Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir/Konsentrasi Ilmu Tafsir Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2016).

berpengaruh signifikan sebesar 31,6%, menunjukkan bahwa aspek spiritualitas memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku moral peserta didik.

Perbedaan penelitian Heri Suprpto dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, metode, dan tujuan penelitian. Heri Suprpto berfokus pada pengaruh simultan antara IQ, EQ, dan SQ terhadap akhlak dengan pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (field research) yang menitikberatkan pada pengelolaan kecerdasan kinestetik dan spiritual dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Jika penelitian Heri Suprpto meneliti hubungan antarvariabel secara empiris, maka penelitian ini menekankan pada strategi pengembangan dan penerapan kecerdasan kinestetik dan spiritual dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an.³⁸

³⁸ Heri Suprpto, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Fajar Ilahi Kota Batam," *Tesis* (Riau: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

8. Penelitian tesis Ahmad Abdul Haqi (2024) berjudul “Konsep Adab Menghafal Al-Qur’an Perspektif Imam Al-Ajurri Al-Baghdadi dan Imam An-Nawawi Ad-Dimasyqi dalam Kitab Akhlaqu Ahli Al-Qur’an dan At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur’an serta Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam” membahas konsep adab dalam proses menghafal Al-Qur’an berdasarkan pandangan dua ulama klasik, yaitu Imam Al-Ajurri dan Imam An-Nawawi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ulama menekankan pentingnya adab sebagai landasan spiritual dan moral dalam proses menghafal Al-Qur’an. Menurut Imam Al-Ajurri, penghafal Al-Qur’an harus bertakwa kepada Allah, bersabar, tawadhu’, istiqamah dalam mengulang hafalan, serta menghormati guru dan memuliakan Al-Qur’an. Sedangkan menurut Imam An-Nawawi, adab menghafal harus didasari dengan niat ikhlas karena Allah, menjauhi hal-hal yang menyibukkan hati, menjaga kebersihan diri dan batin, memperbanyak membaca dan mentadabburi Al-Qur’an, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan penelitian Ahmad Abdul Haqi dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, objek penelitian, dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Ahmad Abdul Haqi berfokus pada kajian konseptual mengenai adab menghafal Al-Qur'an berdasarkan pandangan dua ulama klasik dengan metode studi pustaka, sehingga bersifat teoretis-normatif. Sementara itu, penelitian ini menitikberatkan pada analisis penerapan teori kecerdasan, yakni kecerdasan kinestetik menurut Howard Gardner dan kecerdasan spiritual menurut Imam Al-Ghazali, dalam konteks peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Penelitian Ahmad Abdul Haqi menyoroti konsep adab menghafal Al-Qur'an dari perspektif tokoh klasik dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam, maka penelitian ini berfokus pada analisis integratif antara teori psikologi modern dan konsep spiritual Islam dalam meningkatkan efektivitas hafalan peserta didik. Dengan demikian, perbedaan yang mencolok antara keduanya terletak pada landasan teori dan orientasi penelitian di mana Ahmad Abdul Haqi berorientasi pada konsep adab dan nilai moral, sedangkan

penelitian ini berorientasi pada pengembangan potensi kecerdasan kinestetik dan spiritual peserta didik dalam pembelajaran yang aplikatif.³⁹

9. Penelitian disertasi Musthofa (2019) berjudul “Pendidikan Spiritual dalam Pembentukan Karakter Siswa Perspektif Al-Qur’an” membahas integrasi nilai-nilai spiritual dan pendidikan karakter berdasarkan ajaran Al-Qur’an. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya pendidikan karakter di Indonesia yang lebih menekankan aspek kognitif dibandingkan afektif dan spiritual. Musthofa menegaskan bahwa pembentukan karakter yang kuat hanya dapat dicapai melalui pengintegrasian dimensi spiritual dalam seluruh proses pendidikan agar tercipta manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi sesama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) melalui analisis tematik (*tafsir maudhu’i*) terhadap ayat-ayat Al-Qur’an.

³⁹ Ahmad Abdul Haqi, “Konsep Adab Menghafal Al-Qur’an Perspektif Imam Al-Ajurri Al-Baghdadi Dan Imam An-Nawawi Ad-Dimasyqi Dalam Kitab Akhlaqu Ahli Al-Qur’an Dan At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur’an Serta Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam,” *Tesis* (Lampung : Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

Musthofa mengembangkan paradigma pendidikan holistik teosentris yang memandang manusia sebagai makhluk utuh dengan unsur jasmani, nafsiyah, ruhaniyah, sosial, kultural, dan lingkungan. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa pendidikan spiritual dalam Al-Qur'an bertumpu pada lima fondasi utama: ibadah kepada Allah, adab membaca Al-Qur'an, ketakwaan, taubat, dan dzikir. Kelima nilai ini terbukti efektif dalam membentuk kesadaran teologis, ketaatan kepada Allah, serta kepribadian yang menghormati dan memaafkan sesama.

Perbedaan utama antara penelitian Musthofa dan penelitian ini terletak pada fokus dan konteks kajian. Musthofa menitikberatkan pada pendidikan spiritual dan pembentukan karakter secara umum berdasarkan Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini menekankan penerapan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian Musthofa menjadi landasan teoretis penting yang memperkuat dasar integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan Islam, yang kemudian dikembangkan secara aplikatif dalam konteks pembelajaran

tahfiz untuk membentuk peserta didik yang unggul secara intelektual, spiritual, dan moral.⁴⁰

10. Penelitian tesis yang disusun oleh A.M. Riska Musfirah (2024) berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Santri MTs Dayah Insan Qur’ani Aneuk Batee” mengkaji hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada santri. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum tercapainya target hafalan Al-Qur’an minimal 15 juz oleh sebagian besar santri, yang disinyalir disebabkan oleh rendahnya kemampuan pengendalian diri, pengelolaan emosi, serta lemahnya motivasi internal dalam proses menghafal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Product Moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional santri secara

⁴⁰ Mustofa, “Pendidikan Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa Perspektif Al-Qur’an,” *Disertasi* (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Alqur’an, 2019).

umum berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 57,83, sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 55,63. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal Al-Qur'an, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,694. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional santri khususnya dalam aspek pengendalian diri, empati, dan motivasi semakin optimal pula kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Perbedaan antara penelitian A.M. Riska Musfirah dan penelitian ini terletak pada pendekatan dan fokus kajian. Penelitian Musfirah menitikberatkan pada hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri tingkat menengah, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan teori kecerdasan kinestetik Howard Gardner dan kecerdasan spiritual Imam Al-Ghazali dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian Musfirah memberikan kontribusi empiris yang signifikan terkait peran faktor psikologis, khususnya kecerdasan emosional, terhadap keberhasilan tahfiz

Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian ini mengembangkan arah baru dengan mengintegrasikan aspek kinestetik dan spiritual guna memperkuat efektivitas proses hafalan Al-Qur'an secara komprehensif, yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.⁴¹

Tabel 1. 1 Kajian Kepustakaan

No.	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Relevansi	Perbedaan Penelitian
1.	Nursidik (2022)	Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dan Qur'anic Parenting dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini	Implementasi kurikulum Al-Qur'an dan Qur'anic Parenting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini	Sama-sama membahas kecerdasan spiritual dalam pendidikan Al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada anak usia dini dan pola asuh Qur'ani, sedangkan tesis ini fokus pada implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa sekolah dasar

⁴¹ AM. Riska Musfirah, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Mtss Dayah Insan Qur'ani Aneuk Batee," *Tesis* (Banda Aceh :Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024).

2.	Bunga Jannatul Firdausi (2021)	Teori Multiple Intelegensi dalam Konsep Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali	Mengkaji konsep multiple intelligences dalam pendidikan akhlak Imam Al-Ghazali	Sama-sama membahas teori kecerdasan dalam pendidikan Islam	Penelitian ini bersifat konseptual melalui studi kitab, sedangkan tesis ini fokus pada implementasi kecerdasan kinestetik dan spiritual dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an
3.	Agus Syukur (2023)	Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences	Menganalisis manajemen pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligences	Sama-sama menggunakan teori Multiple Intelligences Howard Gardner	Penelitian ini fokus pada manajemen pembelajaran di tingkat SMA, sedangkan tesis ini fokus pada pembelajaran tahfiz di sekolah dasar
4.	Muhammad Fajar Badruzzaman (2024)	Pengelolaan Kecerdasan Emosi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Mengelola kecerdasan emosional dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an	Sama-sama membahas faktor psikologis dalam keberhasilan hafalan Al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada kecerdasan emosional di SMA, sedangkan tesis ini fokus pada

					kecerdasan kinestetik dan spiritual pada siswa sekolah dasar
5.	Lailatul Fatiha (2023)	Pembelajaran Tahfizh Qur'an Tematik Berbasis Multiple Intelligences	Penerapan Multiple Intelligences dalam pembelajaran tahfizh Qur'an	Sama-sama membahas kecerdasan majemuk dalam hafalan Al-Qur'an	Penelitian ini menggunakan seluruh aspek Multiple Intelligences, sedangkan tesis ini lebih fokus pada kecerdasan kinestetik dan spiritual
6.	Aqib Abdul Jalil (2016)	Multiple Intelligences dalam Perspektif Al-Qur'an	Mengkaji konsep kecerdasan majemuk dalam perspektif Al-Qur'an	Sama-sama membahas kecerdasan dan nilai spiritual Islam	Penelitian ini bersifat teoritis melalui tafsir Al-Qur'an, sedangkan tesis ini fokus pada implementasi pembelajaran tahfiz di sekolah dasar
7.	Heri Suprpto (2023)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Akhlak Peserta Didik	Menganalisis pengaruh IQ, EQ, dan SQ terhadap akhlak peserta didik	Sama-sama membahas kecerdasan spiritual dalam pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan tesis ini menggunakan pendekatan

					kualitatif lapangan
8.	Ahmad Abdul Haqi (2024)	Konsep Adab Menghafal Al-Qur'an Perspektif Imam Al-Ajurri dan Imam An-Nawawi	Mengkaji konsep adab menghafal Al-Qur'an menurut ulama klasik	Sama-sama membahas aspek spiritual dalam hafalan Al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada konsep adab secara normatif, sedangkan tesis ini fokus pada implementasi kecerdasan kinestetik dan spiritual
9.	Musthofa (2019)	Pendidikan Spiritual dalam Pembentukan Karakter Siswa Perspektif Al-Qur'an	Mengkaji pendidikan spiritual dalam pembentukan karakter siswa	Sama-sama membahas pendidikan spiritual dalam Islam	Penelitian ini membahas pendidikan spiritual secara umum, sedangkan tesis ini fokus pada peningkatan hafalan Al-Qur'an
10	A.M. Riska Musfirah (2024)	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan hafalan Al-Qur'an	Sama-sama membahas faktor psikologis dalam hafalan Al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada kecerdasan emosional dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan tesis ini fokus pada kecerdasan

					kinestetik dan spiritual dengan pendekatan kualitatif
--	--	--	--	--	---

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan terhadap perilaku, pengalaman, dan interaksi subjek penelitian dalam konteks yang alamiah.⁴² Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus yang unik, yaitu Impmenetasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Kasus ini menarik untuk dikaji karena mengintegrasikan teori pendidikan modern dan pemikiran pendidikan Islam klasik dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar Islam terpadu.

⁴² Abd Hadi and Asrori Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas : CV. Pena Persada, 2021):hlm.23.

Melalui studi kasus, peneliti berupaya memahami secara komprehensif bagaimana strategi pembelajaran berbasis kecerdasan kinestetik dan spiritual diterapkan oleh guru PAI dan guru tahfidz, serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pendekatan ini dianggap tepat untuk menggali realitas pembelajaran secara kontekstual, holistik, dan bermakna, sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik integratif yang berlangsung di lapangan.

2. Latar Penelitian/Setting Penelitian

Latar penelitian merupakan aspek penting dalam suatu penelitian karena mempengaruhi proses pengumpulan data dan relevansi temuan. Pemilihan latar harus mempertimbangkan waktu, tenaga, serta ketersediaan sumber data yang memungkinkan penelitian berjalan optimal. Latar penelitian dalam penelitian ini adalah SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Sekolah ini dipilih karena menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memadukan teori kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Karakteristik unik sekolah ini, yaitu integrasi metode

pembelajaran kinestetik dan spiritual dalam kegiatan tahfiz, menjadikannya menarik untuk dikaji.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana guru PAI dan guru tahfidz menerapkan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan kinestetik dan spiritual, serta tantangan dan peluang yang muncul selama praktik pembelajaran integratif. Latar penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar, sekaligus memperkuat pemahaman tentang efektivitas integrasi kecerdasan kinestetik dan spiritual dalam tahfiz Al-Qur'an.

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta maupun dokumen yang digunakan untuk menyusun informasi penelitian. Data memiliki kedudukan penting dalam penelitian, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, data kualitatif berbentuk soft data dan tidak berupa data statistik. Data penelitian mencakup informasi mengenai guru PAI dan guru tahfidz yang mengajar peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, penerapan strategi pembelajaran berbasis

kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual, tantangan yang dihadapi guru, peluang yang dimanfaatkan, serta upaya guru dalam mengoptimalkan proses hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, yaitu Wakil Kurikulum SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, guru PAI dan guru tahfidz, serta peserta didik sebagai objek penerapan pembelajaran. Populasi penelitian ini meliputi seluruh guru PAI dan guru tahfidz di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu guru yang paling relevan dan representatif dalam menerapkan integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Lokasi penelitian ini di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, yang dipilih karena representatif untuk mengkaji praktik pembelajaran integratif yang menggabungkan aspek kinestetik, kognitif, dan spiritual sesuai karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dan strategis dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti memperoleh data dalam kondisi alami (*natural*

setting). Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang didapat mencerminkan realitas yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama yang masing-masing berfungsi untuk memperoleh data yang valid, akurat, dan relevan dengan fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam kondisi alaminya.⁴³ Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkaitan dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD IT

Luqman Al Hakim Yogyakarta. Peneliti mengamati penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual, khususnya dalam strategi guru PAI dan guru tahfidz saat memfasilitasi peserta didik menghafal Al-Qur'an.

⁴³ Hardani Ahyar, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta ; CV Pustaka Ilmu, 2020): hlm.83.

Fokus observasi meliputi interaksi guru dan peserta didik, penggunaan aktivitas gerak (kinestetik), pembiasaan spiritual seperti dzikir dan refleksi makna ayat, serta tingkat keterlibatan, konsentrasi, dan respons peserta didik selama kegiatan tahfidz berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengamati lingkungan belajar dan sarana pendukung pembelajaran untuk menilai relevansinya terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai relevansi integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menyiapkan pedoman pertanyaan

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cetakan 19 (Bandung : CV Alfabeta, 2013): hlm.137.

yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian, namun tetap memberikan ruang bagi pengembangan pertanyaan apabila ditemukan informasi baru di lapangan. Wawancara dilakukan kepada Wakil Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan guru tahfidz di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, buku catatan, dan alat perekam suara. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data mengenai penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan kinestetik, penerapan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran PAI, serta relevansi integrasi kedua kecerdasan tersebut terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tertulis, visual, dan administratif yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk

⁴⁵ Ahmad Nizar Rangkti, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung : Citapustaka Media, 2016):hlm.143.

melengkapi dan memverifikasi data hasil observasi dan wawancara terkait penerapan kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum dan modul ajar PAI, program tahfidz Al-Qur'an, catatan kegiatan pembelajaran, foto aktivitas tahfidz, serta profil sekolah yang mencakup visi, misi, dan struktur organisasi. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran untuk menilai kesesuaiannya dengan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan kinestetik dan spiritual.

Melalui metode dokumentasi ini, peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan dan relevansi integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

5. Uji Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa tingkat keabsahan dan kredibilitas data

dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Melalui teknik ini, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar konsisten, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses triangulasi dilakukan dengan menganalisis, mendeskripsikan, dan mengelompokkan data berdasarkan kesamaan serta perbedaan informasi yang diperoleh dari setiap sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dilakukan proses analisis dan interpretasi, peneliti kemudian melakukan verifikasi silang antar-sumber data untuk menilai keakuratan dan ketepatan hasil temuan penelitian. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber ini berfungsi untuk memperkuat validitas data dan keandalan hasil penelitian secara menyeluruh.⁴⁶

b. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperkuat keabsahan data melalui proses pengamatan yang lebih mendalam dan

⁴⁶ Mustamil Khoiron Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang; LPSP, 2019):hlm.15.

berkelanjutan di lapangan. Dengan memperpanjang waktu observasi, peneliti memperoleh kesempatan untuk memahami secara lebih komprehensif konteks penelitian serta memastikan konsistensi dan ketepatan informasi yang dikumpulkan. Langkah ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan verifikasi ulang terhadap temuan sebelumnya, sehingga apabila terdapat data yang belum akurat atau kurang lengkap, peneliti dapat melakukan pengamatan tambahan secara lebih cermat dan sistematis. Dengan demikian, perpanjangan penelitian berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.⁴⁷

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan upaya peneliti untuk melakukan proses observasi secara cermat, konsisten, dan mendalam guna memperoleh data yang akurat serta menggambarkan kondisi lapangan secara objektif.

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara mengamati

⁴⁷ Angela Dwi, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif* (Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2023):hlm.45.

secara berulang setiap kegiatan dan peristiwa yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga tidak ada informasi penting yang terlewatkan. Selain itu, peneliti juga melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keabsahan dan kesesuaiannya dengan kenyataan di lapangan. Melalui ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat meminimalkan kesalahan interpretasi serta meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian yang diperoleh.

6. Analisis Data

Analisis data adalah elemen penting dalam penelitian yang saling berhubungan dan saling mendukung. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dan peneliti harus memastikan bahwa informasi yang diperoleh cukup untuk melakukan analisis yang efektif. Dalam penelitian ini, pendekatan utama yang digunakan adalah model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama, yakni :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data yang melibatkan kegiatan merangkum,

memilih informasi penting, serta memfokuskan perhatian pada elemen-elemen kunci dari data yang telah dikumpulkan. Mengingat data yang diperoleh dari lapangan sering kali sangat banyak, beragam, dan tidak teratur, proses reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan, mengorganisasi, serta menyaring informasi yang tidak relevan, sehingga hanya aspek-aspek penting yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dipertahankan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pemilihan, penyortiran, dan peringkasan terhadap data mentah agar menjadi lebih terarah dan bermakna. Dengan demikian, reduksi data membantu peneliti memusatkan perhatian pada inti temuan penelitian, menonjolkan aspek-aspek yang paling signifikan, serta menghasilkan ringkasan yang lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga analisis data dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terfokus.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan dari proses analisis yang bertujuan untuk menyusun dan menampilkan informasi yang telah dikumpulkan secara sistematis agar

memudahkan peneliti dalam memahami serta menafsirkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif, seperti deskripsi hasil wawancara atau catatan lapangan, namun juga dapat disajikan dalam bentuk visual, seperti tabel, matriks, bagan, grafik, atau jaringan hubungan antar kategori.⁴⁸ Melalui penyajian yang terstruktur, peneliti dapat melihat pola, hubungan, serta kecenderungan dari data secara lebih jelas, sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan yang akurat. Dengan demikian, penyajian data berperan penting dalam memastikan bahwa interpretasi dan kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didasarkan pada data yang valid dan terverifikasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari proses analisis data yang bertujuan untuk merumuskan temuan penelitian secara sistematis dan bermakna. Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi,

⁴⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta;UNS Press, 2014):hlm.14.

dan dokumentasi, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar data serta relevansinya dengan rumusan masalah penelitian. Proses ini juga disertai dengan verifikasi atau pengecekan ulang terhadap data dan interpretasi yang telah dibuat, guna memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid, konsisten, dan mencerminkan kondisi lapangan yang sesungguhnya. Dengan demikian, penarikan kesimpulan tidak hanya berfungsi sebagai tahap akhir analisis, tetapi juga sebagai bentuk konfirmasi terhadap keabsahan data dan ketepatan hasil penelitian dalam menjawab fokus kajian yang telah ditetapkan.⁴⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab yang saling berkaitan guna memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

⁴⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Harfa Creative, 2023).

kajian pustaka, serta gambaran umum metode penelitian. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai urgensi penelitian sekaligus menjelaskan landasan konseptual yang mendasari kajian tentang implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab II membahas kajian teori yang menjadi landasan dalam penelitian. Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik menurut Howard Gardner, kecerdasan spiritual menurut Imam Al-Ghazali, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta tahfiz Al-Qur'an. Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan penguat penelitian.

Bab III menyajikan gambaran umum lokasi penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi profil SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, yang mencakup letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, tujuan pendidikan, kondisi peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta program-program keagamaan yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tahfiz Al-Qur'an.

Bab IV merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dipaparkan secara mendalam mengenai implementasi kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran, penerapan kecerdasan spiritual dalam perspektif Imam Al-Ghazali, serta analisis integrasi keduanya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pembahasan dilakukan berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara kritis, sistematis, dan komprehensif.

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan hasil penelitian, implikasi penelitian terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang tahfiz Al-Qur'an, serta saran-saran yang ditujukan kepada pendidik, lembaga pendidikan, dan peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta mengenai **“Implementasi Kecerdasan Kinestetik Dan Kecerdasan Spiritual Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kecerdasan Kinestetik dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an

Implementasi kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur’an di SD IT Luqman Al Hakim

Yogyakarta dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan gerakan tubuh dan pengalaman belajar secara langsung. Guru menerapkan metode gerakan tangan saat mengulang ayat, permainan sambung ayat, maju hafalan secara bergantian, pembelajaran kelompok, interaksi aktif antarpeserta didik, serta kegiatan tasmi’ atau setoran hafalan satu juz dalam sekali duduk. Aktivitas tersebut membantu peserta didik lebih

aktif, fokus, mudah memahami, dan lebih mudah mengingat hafalan Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas gerak dalam proses belajar.

2. Implementasi Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Implementasi kecerdasan spiritual dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai religius yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dibiasakan membaca doa sebelum dan sesudah menghafal, menjaga adab terhadap Al-Qur'an, memahami bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah, menjaga ketertiban saat menyetorkan hafalan, menghormati teman yang sedang murajaah, serta menjaga kebersihan dan kesopanan selama kegiatan tahfiz berlangsung. Guru juga memberikan keteladanan, motivasi, dan pembinaan akhlak sehingga peserta didik memiliki kesadaran spiritual dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Pembiasaan tersebut membantu membentuk karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan, dan sikap istiqamah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Hasil dan Manfaat Integrasi Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan peserta didik di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Integrasi tersebut terlihat melalui berbagai program pendukung tahfiz seperti murajaah bersama, praktik wudhu dan sholat berjamaah, program GEMAJI (Gerakan Magrib Mengaji) yang dilaksanakan bersama orang tua di rumah dan dipantau melalui lembar mutaba'ah, program Pesantren Tahfidz bagi peserta didik kelas 3, 4, dan 5, kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa), serta program Harlah Khotmil Qur'an bagi peserta didik yang mencapai target hafalan tertentu. Program-program tersebut membantu peserta didik membiasakan membaca, menghafal, dan menjaga hafalan Al-Qur'an secara rutin sekaligus membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, rasa percaya diri, dan karakter Islami peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual mampu

meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar, memperkuat daya ingat dan kelancaran hafalan, meningkatkan motivasi dan semangat belajar, meningkatkan ketepatan bacaan, serta meningkatkan konsistensi murajaah peserta didik. Aktivitas gerak membantu peserta didik lebih aktif dan mudah memahami hafalan, sedangkan pembinaan spiritual membantu membentuk kesadaran bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah dan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan demikian, pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang mengintegrasikan aktivitas kinestetik dan pembinaan spiritual terbukti mampu meningkatkan kualitas hafalan sekaligus membentuk perkembangan peserta didik secara holistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut penelitian ini kepada guru, pihak sekolah, peserta didik, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru hendaknya lebih mengembangkan metode pembelajaran tahfiz yang kreatif, aktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Guru juga perlu

mengintegrasikan aspek kinestetik dan spiritual secara seimbang agar pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter religius peserta didik. Selain itu, guru diharapkan mampu menjadi teladan dalam sikap, adab, dan pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah perlu mendukung pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an melalui penyediaan lingkungan belajar yang religius, kondusif, dan mendukung pengembangan potensi peserta didik. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif, serta menyediakan program-program pembinaan karakter religius yang berkelanjutan bagi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran tahfiz Al-Qur'an serta membiasakan muraja'ah secara rutin agar hafalan tetap terjaga. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai

spiritual seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan adab terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada implementasi kecerdasan kinestetik dan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, menggunakan pendekatan penelitian yang lebih luas, atau mengkaji integrasi kecerdasan lainnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Muhammad Yusron Maulana El Yunusi, Kharisma Syifanaya Firdausi, and Sirojuddin Abror. "Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Religius Di MAN Sidoarjo." *KAWANAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4, no. 2 (2025): hlm.202-209.
- Ababil, Khairunnisa Mifta. "Pengembangan Program Penghafalan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Pada Anak-Anak Di Kelurahan Belawan Sicanang." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.3, no. 3 (2025): hlm.488-495.
- Ahyar, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta ; CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Al-Bukhari, Imam. "Sahih Al-Bukhari, Kitab Fadha'il Al-Qur'an, Bab Khairukum Man Ta'Allama Al-Qur'an Wa 'Allamahu." hadis no. 5027, n.d.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulum Al-Din*. Juz III. Beirut: Maktabah Dar al-Kutub al-Arabiyah, 1990.
- Al-Ghazali, Imam. *Kimia As-Sa'adah*. Cet. II. Surabaya: Pustaka Progresif, 2022.

- Al-Qur'an dan Terjemahan. "Kementerian Agama Republik Indonesia," 2026. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Amalia, Kayla Sheina Apdifa Afdalyanti Khodijah Ar-Rumaisha AlAtsariyyah Dzikriyah. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Pembinaan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *El-Mudarris: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Kepemimpinan Sekolah* Vol.1, no. 2 (2025): hlm.72.
- Amin, Rusli. *Menjadi Remaja Cerdas Panduan Melejitkan Potensi Diri*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2003.
- Amiruddin, and Syaripah Aini. "Konsep Kesehatan Jiwa Dalam Al-Qur'an: Membahas Penyembuhan Melalui Doa Dan Dzikir Dalam Perspektif Psikologi." *Journal of Innovative and Creativity* Vol.5, no. 1 (2025): hlm.135-136. <https://joecy.org/index.php/joecy>.
- Amstrong, Thomas. *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences Di Dunia Pendidikan*. Bandung: Kaifa, 2002.
- Andrean, Seka, and Dan Muqowim. "Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mi Ma'arif." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Vol.10, no. 1 (2020): hlm.47.

Anggraini, Denok Dwi. “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola (Penelitian Tindakan Di Kelompok A TK Al Muhajirin Malang Jawa Timur, Tahun 2015).” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* Vol.2, no. 1 (2015): hlm.66.

Arista, Rizki Noura. “Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Tawadhu* Vol.3, no. 2 (2019): hlm.883–892.

Ariza, Fauziah Nur, Rahma Rizki Nasution, Rahmah Aulia Saragih, Hotman Isad Siregar, Nurhalizah, Sabrina Bila Putri, Itcat Martua Harahap, and Hafiz Purba. “Ketenangan Hati Persepektif Al-Qur’an: Analisis Tafsir Maudhu’i Dalam Surah Ar-Rad Ayat 28.” *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* Vol.6, no. 2 (2026): hlm.2. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i02.8887>.

Aryani, Wiwik Dyah, Asep Rahmat, M.Darmawan Darmawan, Muhamad Abduh, and M.Rikza Rikza. “Pengembangan Kecerdasan Majemuk (Multiple Ntelligences) Di Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* Vol.2, no. 3 (2022): hlm.164-165. <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i3.233>.

- Asmara, Wijaya, and Lisalam Repa Hudan. "Muhasabah Diri Dalam Perspektif Hadis." *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Vol.2, no. 3 (2025): hlm.16. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.967>.
- Atmarini, Diah, Mochamad Widjanarko, and Indah Lestari. "Media Pembelajaran Interaktif: Pemantik Kreativitas Dan Perkembangan Kognitif Anak SD." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* Vol.4, no. 3 (2026): hlm.16411.
- Badruzzaman, Muhammad Fajar. "Pengelolaan Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur"An Peserta Didik Di SMA ISLAM PB SOEDIRMAN JAKARTA." *Tesis*. Jakarta : Universitas PTIQ Jakarta, 2024.
- Bahri, Syamsul. "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* Vol.1, no. 1 (2022): hlm.23-26.
- Bambang, Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas, 2005.
- Berliana, Dinda, and Cucu Atikah. "Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Citra Pendidikan* Vol.3, no. 3 (2023): hlm.1109-1115.

Budiana, Irma. “Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native.” *Istighna* Vol.4, no. 1 (2021): hlm.58-60.

Busroli, Ahmad. “Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih Dan Imam Al-Ghazali Dalam Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal* Vol.4, no. 2 (2019): hlm.240.

Departemen Agama RI Mushaf Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan.
Banjasari Solo: Penerbit Abyan, 2016.

Dwi, Angela. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif.* Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2023.

Evi Fatimatur Rusydiyah, Moh. Rifqi Rahman, Luluk Wulandari, Achmad Zainal Abidin. “Integration of Islamic Religious Education Learning in Mathematics as an Effort to Strengthen Student Character Education.” *Tadris Jurnal Pendidikan Islam* Vol.18, no. 1 (2023): hlm.20.

Evi Widiyawati, Devy Habibi Muhammad. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual (SQ) Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo.” *AL-AFKAR: Journal for*

Islamic Studies Vol.6, no. 1 (2023): hlm.393.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.584>.

Fahrul Rozi, Fathurrahman Mukhtar. “Peran Qalb Dan Fu’ad Dalam Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol.9, no. 3 (2024): hlm.1611.

Fakhrurozi, Darwis Hude, Ahmad Shunhaji. “Multiple Intelligences Qur’ani: Strategi Pengembangan Kecerdasan Siswa.” *Jurnal Bimas Islam* Vol.18, no. 1 (2025): hlm.260.

Faojina, Gina, and Ilah Nurlaelah. “Analisis Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Serta Relevansi Dan Implikasi.” *Education First Journal* Vol.2, no. 1 (2026): hlm.57.

Fatiha, Lailatul. “Pembelajaran Tahfizh Qur’an Tematik Berbasis Multiple Intelligences Di Yayasan Bait Al-Hikmah Malang.” *Tesis*. Malang :Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/55338/>.

Fatmawaty, Muh. Askari Zakaria, Hartono. “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Kelas X Di SMA IT Wahdah Islamiyah

- Pomalaa.” *Journal on Education* Vol.05, no. 04 (2023): hlm.11334-1137.
- Fira Neti Susanti, Ulva Rahmi, Sefriwandi. “Implementasi Program Tahfiz Al-Qur’an Terhadap Pengembangan Spritual Siswa Smp Islam Al-Ishlah Bukit Tinggi.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2025): hlm.1025.
- Firdaus. “Membangun Kecerdasan Spiritual Islami Anak Sejak Dini.” *Jurnal Al’-Adyan* Vol.X, no. 1 (2015): HLM.107.
- Firdausi, Bunga Jannatul. “Teori Multiple Intelegensi Dalam Konsep Pendidikan Akhlak Imam Al Ghazali. Studi Kitab Bidayah Al Hidayah.” *Tesis*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Fithriyyah, Intan, and Hery Noer Nurhidayat Aly. “Implementasi Metode Tazkiyatun Nafs Imam Al-Ghazali Perspektif Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Kota Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol.5, no. 1 (2023): hlm.5728.
- Gardner, Howard. *Intelligence Reframed*. New York: Basic Books, 1999.
- . *Multiple Intelligences: Memaksimalkna Potensi & Kecerdasan*

Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa. Jakarta : Daras Book, 2013.

Ghifari, Akmal Al. “Peran Riyadhah Dalam Meningkatkan Spiritualitas (Studi Kasus Jama’ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Yayasan Cermin Hati Purwakarta, Jawa Barat).” Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023.

Hadi, Abd, and Asrori Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas : CV. Pena Persada, 2021.

Hafizhah Zulkifli, Rofaizal Bin Ismail. “Learning Styles of Tahfiz Students.” *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* Vol.14, no. 12 (2024): hlm.3100–3101.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 19. Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Hamdi Yusliani, Rosnidarwati, Saiful, M. Raihan Zahri, Faiza Nudia. “Efektivitas Gaya Belajar VAK Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.12, no. 04 (2023): hlm.2848.

Hamzah B.Uno. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Handayani, Sri. “Kecerdasan Spiritual Dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Godean).” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol.3, no. 2 (2019): hlm.294-295.

Haqi, Ahmad Abdul. “Konsep Adab Menghafal Al-Qur`An Perspektif Imam Al-Ajurri Al-Baghdadi Dan Imam An-Nawawi Ad-Dimasyqi Dalam Kitab Akhlaqu Ahli Al-Qur`An Dan At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur`An Serta Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam.” *Tesis*. Lampung: Program Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.

Hartin Kurniawati, Ika Rahayu Satyaninrum, Siskha Putri Sayekti, and Putri Rahmizar. “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Melalui Outbound Pada Siswa RA Al-Ghifary.” *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* Vol.1, no. 2 (2022): hlm.130. <https://doi.org/10.58218/literasi.v1i2.406>.

Heri Rahyubi. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media, 2012.

Hidayah, Nurul. “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan.” *Ta’allum* Vol.04, no. 01 (2016): hlm.64.

Ikhsan, Assidiq Nur, Jumrodah, and Ali Iskandar Zulkarnain. “Implementasi Kinestetik Dalam Pendidikan Agama Islam: Solusi Efektif Untuk Pembelajaran Praktik.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains* Vol.14, no. 1 (2025): hlm.4-10.

Imam Ahmad Abi Abdillah, Zainal Arifin, Fadhilah Is. “Tahfidz Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual Santri Dalam Perspektif Tafsir An-Nur Prof. Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* Vol.8, no. 3 (2025): hlm.236.

Imam al-Ghazali. *Mizan Al-‘Amal*. Cet. II. Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.

Irja Putra Pratama, Zulhijra, Ade Akhmad Saputra. “Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Di RA Perwanida 4 Palembang Sumatera Selatan.” *Al-Banin : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din* Vol.2, no. 2 (2025): hlm.117.

Izza Farohna Bella, & Badrut Tamami. “Pengaruh Model Boarding School Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa.” *FATAWA: Jurnal*

Pendidikan Agama Islam Vol.2, no. 2 (2022): hlm.226–236.

Jalil, Aqib Abdul. “Multiple Intelligences Dalam Perspektif Al-Qur’an.”

Tesis. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir/Konsentrasi Ilmu Tafsir Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2016.

Kementerian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya., n.d.

Kosim, Rijal Muhamad, Dede Ropi Fahmi, Rizka husnu Maulana, Sunan

Hanif, Ihsan Assalam, Bambang Samsul Arifin, and Aan Hasanah.

“Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Modern.” *At-Tasyrih Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* Vol.1, no. 1 (2025): hlm.393.

Kusumastuti, Mustamil Khoiron Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Semarang; LPSP, 2019.

Lailatul Fithriyah Azzakiyah, Pradana Boy Zulian, Hasnan Bachtiar,

Nasihatud Diniyah, and Jahro. “The Implementation Of Modern Learning Methods In Memorizing The Qur’an (An Alternative To

Conventional Methods).” *AL IRSYAD : Jurnal Studi Islam* Vol.4, no. 2 (2025): hlm.97–102.

Latifah, Rizkyah, and May Sari Lubis. “Strategi Pembelajaran Guru

Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Darul Madani Desa Bandar Setia.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.8, no. 2 (2025): hlm.4198.

Ma'mun Zahrudin, Shalahudin Ismail, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin. “Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol.2, no. 2 (2021): hlm.98-100.

Mariyono. “Urgensi Tahfiz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT).” *Analysis: Journal Of Education* Vol.2, no. 2 (2024): hlm.311-314.

Masganti Sit. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana, 2017.

Matwaya, Arin Muflichatul, and Ahmad Zahro. “Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol.3, no. 1 (2020): hlm.45.

Maysarah. “Penerapan Metode Gerak Kinestetik Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Kautsar Dan Terjemahan Kelas II MI Jauharul Iman

- Senaung Muaro Jambi.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* Vol.8, no. 3 (2024): hlm.43350.
- Mayzura, Isman Efendi Limbong. “Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Dasar Bagi Peserta Didik Di Desa Belawan Sicanang.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.3, no. 3 (2025): hlm.7-8.
- Misnun, Bambang Harmanto, Muh. Tajab. “Implementasi Tahfidzul Qur’an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Dan Akhlak Siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo.” *JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana* Vol.2, no. 2 (2022): hlm.337.
- Muhammad Prawibowo, Zahratul Jannah, Taufik Firdaus Umari, Aidil, and Diki Hedrin Saputra. “Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran PJOK Daring.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif* Vol.02, no. 08 (2025): hlm.67.
- Muhlas Samani & Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Berkarakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Multazam, Hamdi, and Zubaidah. “Pengaruh Metode Kinestetik Terhadap Pembelajaran Tahfidz Tingkat Taman Kanak-Kanak.”

Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin Vol.9, no. 4 (2025): hlm.45.

Munadlir, Agus. “Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultura.”

JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.2, no. 2 (2016):
hlm.125.

Munirah, & Andi Amiruddin, and Mumtahanah. “Peranan Akhlaq Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim.” *Jurnal IQRA: Jurnal Pendidikan Islam* Volume Vol.3, no. 1 (2023): hlm.7-8.

Musfirah, AM. Riska. “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Mtss Dayah Insan Qur’ani Aneuk Batee.” *Tesis*. Banda Aceh :Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligences Anak Usia Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Mustofa. “Pendidikan Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa Perspektif Al-Qur’an.” *Disertasi*. Jakarta : Institut Perguruan Tinggi Ilmu Alqur’an, 2019.

Musyafa, Aulia Fitri, Sri Haryanto, and Darul Munta. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1

Selomerto Wonosobo.” *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*
Vol.2, no. 3 (2025): hlm.92.

N. Yustisia. *75 RAHASIA ANAK CERDAS: Mengenal Potensi Dan Strategi Mengembangkan Kecerdasan Buah Hati*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

Nadiyah, Nurul, Binti Muastafa, Rodia Elita, Rosi Guspita, and Anadya Diva Vanessa. “Tahfidz Teachers ’ Strategies in Improving the Memorization Skills of Slow Learners.” *Al-Hashif:Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam* Vol.3, no. 1 (2025): hlm.19.

Nailasariy, Asniyah, Burhan Yusuf Habibi, Khodijatul Kubro, and Aisyah Rahayu. “Implementation of the Design for Change (DFC) Method through Project-Based Learning in Developing Intrapersonal and Interpersonal Skills of Islamic Religious Education Students.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.20, no. 1 (2023): hlm.15.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Harfa Creative, 2023.

Ngewa, Herviana Muarifah. “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu(Penelitian Tindakan Di

- Kelompok B TK Pertiwi No.1 Uloe, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Tahun 2016).” *Educhild : Journal Of Early Childhood Education* Vol.2, no. 1 (2020): hlm. 03-05.
- Nisa, Istiningsih & Ana Fitrotun. “Implementasi Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Dasar.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol.7, no. 2 (2015): hlm.183. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v7i2.9060>.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta;UNS Press, 2014.
- Nur Zakiyah, Zaitun. “Implementasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Plus Provinsi Riau.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol.20, no. 1 (2021): hlm.68.
- Nurhayati, Nayla Rizka Irwani, Yasmina Fajri, and Nurul Fadilah Ibrahim Nasution. “Kecerdasan Kinestetik Untuk Anak Usia Dini.” *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini* vol.2, no. 3 (2025): hlm.240-244.
- Nursidik. “Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur’an Dan

Qur'anic Parenting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (Analisis Kualitatif Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Usia Dini Istiqomah Bekasi Jawa Barat).” *Tesis*. Jakarta : Institut Perguruan Tinggi Ilmu Alqur'an, 2022.

Nurul Syafawani, Tuti Nuriyati, and Elvi Yanti. “Pendidikan Islam Dan Pembentukan Akhlak Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an.” *Cendikia Pendidikan* Vol.14, no. 6 (2025): hlm.3-6.

“Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.” Republik Indonesia, n.d.

Putra, Ary Antony. “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali.” *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* Vol.2, no. 1 (2022): hlm.18-31.

Putra, Handal Pratama, and M. Hajar Dewantoro. “Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.12, no. 2 (2022): hlm.103-108.
<https://doi.org/10.24014/jiik.v12i2.18709>.

Putri Alfiah Aulia Rahma, Nur Kabibuloh. “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-

- Ifadah.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3, no. 4 (2025): hlm.9-14.
- Putri, Widia. “Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Pendidikan Modern.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.9, no. 1 (2025): hlm.8814.
- Qulub, Wirya Musyafiil, and Nurlathifah Thulfitriah B. “Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dengan Model CIPP Di SMP Islam Bahrul Hikmah.” *Jurnal Pendidikan Dirgantara* Vol.3, no. 1 (2026): hlm.185-186.
- Rahmah, Siti. “Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. V, no. 1 (2008): hlm. 91.
- Rajih, Hamdan. *Spiritual Quotient For Children Agar Si Buah Hati Kuat Imanya Dan Taat Ibadahnya*. Yogyakarta: Diva Press, 2005.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Ridwan, Agus Rifki, Marisa, Rintia, Rizki Danuwarta, and Ardela

- Mariska. “Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa.” *Cendikia Pendidikan* Vol.18, no. 3 (2026): hlm.3-4.
- Rizki, Muhammad, Adinda Rehan Ritonga, and Reyhan Maulana Addin. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* Vol.3, no. 3 (2025): hlm.11-12.
- Rosyidah, Eny, Titri Andiana, Niswatul Faizah, Yuyun Nisfu Laila, and Saifuddin. “Implementasi School Religius Culture Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *EBTIDA’: Journal of Islamic Basic Education* Vol.5 (2025): hlm.752.
- Safitri, Diana, Zakaria Zakaria, and Ashabul Kahfi. “Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (Esq).” *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol.6, no. 1 (2023): hlm.80.
- Salam, Zuhri, Sumaryati. “Analysis Of Qur’an Memorization Learning Using The Talaqqî Method AT MI Darul Ishlah: Evaluation And Challenges.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.14, no.

2 (2025): hlm.334-336.

Sari, Amelia Puspita, Wahyudin Nur Nasution, and Zukipli Nasution.

“Hubungan Aktivitas Menghafal Al- Qur ’ an Dengan Kontrol Diri Siswa Di SD IT Ummu Hafidzah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.2, no. 10 (2025): hlm.32-33.

Sari, Hana Juita Purnama, Mukhtar Hadi, and Ahmad Zumaro.

“Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Di SMP NU Darussalamah Braja Harjosari.” *Jurnal Mahasiswa Humanis* Vol.5, no. 2 (2025): hlm.753.

Sartika, Atik, Syarip Hidayat, and Yusuf Suryana. “Penggunaan Metode

Menghafal Al-Quran Untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Systematic Literature Review).” *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.6, No. 2 (2022): Hlm.318.

Shandya, Natara Intan, Nur Maulida Azni, Nor Hidayah Nasa Fitri, and

Sakinah. “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Bermain Gerak Pada Anak Usia Dini.” *Perspektif Agama Dan Identitas* Vol.9, no. 5 (2024): hlm.132-141.

- Siregar, Muhammad Rosid, Afif Ansori, and Mustaqim Hasan. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Siswa Kelas VII Smps Safinatussalamah Tahun Pelajaran 2024/2025." *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* Vol.04, no. 03 (2025): hlm.352.
- Sri Joko Yuyanto. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan 19. Bandung : CV Alfabeta, 2013.
- Sulaiman, W. "Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6, no. 5 (2022): 3954.
- Suprpto, Heri. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Fajar Ilahi Kota Batam." *Tesis*. Riau : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Suryadiputra, Nursyamsi. "Perkembangan Kognitif, Emosional, Dan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)* Vol.1, no. 5 (2026):

hlm.210.

Syafanah, Dillah Nur, Roudotul Jannah, Novalia Safithri, and Wahyu Hidayat. "Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali Dalam Perspektif Islam." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* Vol.1, no. 2 (2024): hlm.2697.

Syah Putra, Kurniawan. "Konsep Pendidikan Spiritual Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah* Vol.3, no. 2 (2024): hlm.105.

Syaifullah, Muhammad, Afrilla Yus Nasution, Alci Adek Putri Arianto, Eva, Srirahmayani, Indah Widiya, Nadia Salsabila Pasaribu, and Tiara Arfiandini. "Upaya Meningkatkan Konsistensi Muraja ' Ah Dalam Menghafal Al- Quran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6, no. 2 (2022): hlm.3097.

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Syaputri, Devi, Fiena Saadatul Ummah, Ricky Setiawan, and Ali Fakhruddin. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SD Islam Terpadu

Ghilmani.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)* Vol.13, no. 11 (2025): hlm.3093.

Syukur, Agus. “Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences Di SMA IT Insan Mandiri Cibubur Islamic Boarding School.” *Disertasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023.

Tania Sumira, Romelah, and Dina Mardiana. “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur ’ an Di Sekolah Dasar Tahfidz Al - Qur ’ an (SDTQ).” *Jurnal Kependidikan* Vol.14, no. 2 (2025): hlm.2555-2557.

Taqwa, Ussisa ’alat, and Wahyu Seprianto. “Tafakur Menurut Imam Al-Ghozali Dan Implikasinya Terhadap Terapi Psikospiritual Mahasantri Santri Universitas Darussalam Gontor.” *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* Vol.14, no. 1 (2024): hlm.63.
<https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia>.

Taufik Nur Rahman, Ahmad Sastra, Wido Supraha. “Metode Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Tingkat Sekolah Menengah.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.9, no. 1 (2026): hlm.196-197.
<https://doi.org/10.30868/im.v4i02.2841>.

Tebba, Sudirman. *Hidup Bahagia Cara Sufi*. Jakarta : Pustaka Irvan, 2007.

Thomas Amstrong. *7 KINDS OF SMART Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Thomas Lickona. *Educating for Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility, 1991. Diterjemahkan Juma Abdu Wamaungo, Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta, Bumi Aksara, 2012.

Tryana Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Wasito, Hanif Cahyo Adi Kistoro. "Hand Movement Method as an Effort to Improve Motivation of Memory of the Qur'an Elementary School Students of Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta Indonesia." *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.15, no. 2 (2023): hlm.161-163.

Witrianingsih, Ronika. "Integrasi Strategi Pedagogis Dan Afektif Dalam Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol.4, no. 1 (2026): hlm.105.

Yuningsih, Restu. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang (Penelitian Tindakan Kelompok B1 Di TK Negeri 01 Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015)." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.9, no. 2 (2015): hlm.235.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.092>.

Zidni Nuran Noordin, Zaizul Ab. Rahman. "Perbandingan Proses Tazkiyah Al-Nafs Menurut Al-Ghazali Dan Ibnu Qayyim." *Jurnal Al-Turath* vol.2, no. 1 (2017): hlm.39-41.

Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Memaknai Kehidupan, Terjemah Rahmi Astuti-Ahmad Nadjib Burhani*. Cetakan 01. Bandung: Kronik Indonesia Baru, 2001.